

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

komunikasi sudah menjadi ciri khas manusia dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut didapatkan oleh mereka dari orang lain ataupun bisa melalui media massa.

Media massa adalah gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja. Istilah media massa mengacu pada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun yang lalu (Morissan dan Andy, 2010 : 1).

Media massa itu sendiri terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah sarana atau alat untuk memberikan informasi dalam bentuk cetakan seperti surat kabar, tabloid dan majalah. Sedangkan media elektronik adalah sarana atau alat yang memberikan informasi dalam bentuk siaran seperti radio dan televisi (Morissan dan Andy, 2010 : 1).

Diantara kedua media massa yakni media cetak dan media elektronik, pastinya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun media elektronik, khususnya televisi disini memiliki kelebihan sendiri bagi masyarakat yang memperoleh informasi.

Televisi mampu menarik perhatian dari masyarakat karena, televisi memeberikan informasi berupa gambar yang bergerak serta suara yang di dengar. Informasi yang diberikan televisi dapat memeberikan kesan tersendiri bagi setiap

orang menikmatinya, sehingga lebih kuat dibandingkan dengan surat kabar ataupun radio. Kelebihan inilah yang membuat televisi mampu memberikan tontonan yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Tontonan dari tayangan televisi saat ini sudah banyak dikonsumsi oleh masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing. Tayangan televisi seperti program acara, program musik, berita, *talk show*, *infotainment*, maupun program lainnya yang dapat memuaskan keinginan pemirsa. Salah satu tayangan yang sering ditayangkan oleh beberapa televisi adalah program acara.

Program acara merupakan program drama yang diproduksi oleh Indonesia dengan jalan cerita yang panjang atau drama yang memiliki episode. Program acara juga dibagi dalam beberapa genre, agar pemirsa dapat menonton program acara yang sesuai dengan keinginan mereka. Saat ini program acara dengan genre drama dan aksi sering dijumpai dalam beberapa tayangan di televisi swasta Indonesia.

Program acara dengan genre drama dan aksi sering mempertontonkan adegan yang berhubungan dengan kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, dan juga tentang kisah percintaan anak remaja masa kini. Hal ini yang dapat membuat program acara paling banyak ditayangkan dalam televisi-televisi swasta masa kini.

Dengan banyaknya genre program acara saat ini penonton diharapkan dapat memilih genre program acara yang mereka sukai dan juga yang bisa memberikan pesan positif dari program acara tersebut kepada penonton. Namun

masalahnya saat ini, program acara saat ini lebih banyak bercerita tentang manusia yang bisa berubah wujud ataupun kisah tentang hal-hal mistis, sehingga pesan dari program acara tersebut tidak ditonjolkan dalam kisah tersebut (<http://id.wikipedia.org/wiki/programacara>). Dengan kata lain program acara yang diproduksi oleh House Production (HP) lebih mengutamakan *rating* sebuah program acara dibandingkan dengan pesan positif atau isi cerita tersebut bagi penonton.

Salah satunya adalah program acara Karma di Stasiun Televisi ANTV yang disiarkan setiap hari pada pukul 00:00-02:00 WIB. Karma adalah acara televisi realitas adikodrati yang ditayangkan oleh ANTV sejak 24 Desember 2017. Acara ini ditayangkan berdasarkan acara televisi Thailand yang berjudul *Secret of Numbers* yang diproduksi oleh Workpoint Entertainment (<http://id.wikipedia.org/wiki/programacara>). Episode pertamanya dirilis pada tanggal 7 April 2016 dengan pembawa acara Robby Purba dan Roy Kiyoshi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang pada tanggal 25 November, penulis melihat bahwa program acara Karma ini menarik perhatian masyarakat khususnya bagi kaum remaja karena mampu memberikan cerita yang berbeda dengan program acara lain (khususnya sinetron), pada umumnya sinetron memberikan cerita tentang kehidupan manusia sehari-hari, yang diwarnai dengan konflik berkepanjangan. Mulai dari masalah percintaan anak remaja, cinta segitiga, kehidupan keluarga yang penuh dengan masalah.

Karma hadir dengan cerita yang berbeda dengan sinetron lainnya. Karma dibuat oleh produser stasiun televisi ANTV dalam bentuk season 1. Program acara karma ini bercerita tentang seorang anak indigo yang bernama Roy Kiyoshi memiliki kemampuan “membaca” kehidupan masa lalu seseorang melalui data tanggal lahir, gambar, tulisan dan pengakuan dari partisipan yang dipilih.

Dilansir dari sumber (<http://id.wikipedia.org/wiki/programacara>), sejak pertama kali ditayangkan program acara ini telah mencuri perhatian pemirsa televisi. Meski tayang menjelang tengah malam, karma belakangan ini merajai rating di jam tayangnya. Ada pun karma adalah sebuah program *reality show* bergenre misteri yang mengungkap karma baik dan buruk seseorang berdasarkan tanggal lahir. Dalam acara ini, ANTV mendapat para normal sekaligus pria indigo bernama Roy Kiyoshi yang menjadi pengisi utama program yang tayang sejak 24 desember 2017.

Tingginya *rating* program acara Karma memiliki pertanyaan sendiri bagi penontonnya. Banyak dari penonton yang mempertanyakan keaslian acara tersebut. Acara yang dipandu oleh Robby Purba dan menghasilkan konsultan spiritual, Roy Kiyoshi pada setiap episodnya ini menjadi sorotan publik. Bintang tamu yang hadir pada acara tersebut akan menceritakan pengalamannya. Setelah bercerita, mereka akan berkonsultasi dan mendapat saran dari Roy Kiyoshi. Pada beberapa episodnya, terjadi insiden yang berbau mistis di luar akal manusia. Tak sedikit yang percaya hal tersebut dan menuding acara karma adalah setingan ([Tribunstyle.com/Fathul Amanah](http://Tribunstyle.com/FathulAmanah)).

Program acara ini sangat mencuri perhatian pemirsa, khususnya bagi kaum remaja. Acara karma yang dipandu oleh Roy Kiyoshi dan *partner host* Roby Purba yang akan membongkar karma baik maupun buruk dari partisipan yang di pilih. Acara ini diikuti oleh tiga puluh satu partisipan dengan tanggal lahir yang berbeda-beda. Kemudian seorang partisipan yang dipilih akan maju menulis nama lengkap dan tanggal lahir di meja, setelah itu Roy akan melihat dan menerawang berdasarkan apa yang dirasakan.

Program acara Televisi ANTV yang bergenre mistis ini juga pernah mendapat teguran oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) lewat akun resmi KPI.go.id. Acara ini mendapat teguran keras lantaran menayangkan adegan tak layak, hasil pemantauan KPI, program siaran “Karma The Series” yang ditayangkan oleh stasiun ANTV melanggar aturan pedoman perilaku penyiaran dan standar siaran (P3 dan SPS) 2012. Salah satunya adegan seorang pria ingin memperkosa pembantunya (Akun Resmi KPI Pusat: www.kpi.go.id).

Dari penjelasan di atas penulis melihat ada persepsi positif dan negatif dari program acara karma yang ada di stasiun televisi ANTV yakni roy kiyoshi sebagai anak indigo lewat program acara karma membuat khalayak percaya bahwa hal dunia lain yang orang-orang tidak bisa lihat dan sentuh (mistis) itu sebenarnya ada.hal ini menjadi persepsi positif dari program acara karma, menurut penulis. Selain persepsi positif penulis memiliki persepsi negatif dari program acara karma yakni sebagai khalayak yang menonton program acara

tersebut bisa dianggap settingan atau tipuan belaka, karena tidak ada pembuktian berkaitan dengan apa yang dikatakan roy kiyoshi sebagai anak indigo.

Reality show genre acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak biasa, acara realitas umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi eksotis atau situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan dan melalui penyuntingan dan teknik teknik pasca produksi lainnya.

Reality show pertunjukan yang asli (real), tidak direkayasa dan tidak dibuat-buat, kejadian di ambil dari keseharian kehidupan masyarakat apa adanya *reality show* merupakan salah satu gaya atau atauran dalam pertelevisian yang menampilkan “*real live*” seseorang, *reality show* juga tidak mengekspos kehidupan orang, tetapi juga menjadi ajang kompetisi atau bukan program yang menjahili orang.

Berkaitan dengan konsep *reality show* khalayak khususnya kalangan remaja memiliki persepsi tentang program acara KARMA sebagai salah satu *reality show* yang memiliki persepsi positif dan negatif bagi khalayak, serta sangat berpengaruh pada pola pikir dan tindakan, di mana dalam program acara karma terdapat beberapa adegan kekerasan yang seharusnya tidak ditayangkan serta adegan-adegan yang selalu dikaitkan dengan dunia gaib (mistis).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang program acara tersebut berkaitan dengan bagaimana persepsi khalayak khususnya

remaja tentang program acara Karma hal ini dikarenakan menurut peneliti acara tersebut merupakan sebuah settingan yang sudah diatur oleh Produser, sehingga acara tersebut menarik banyak penonton termasuk kaum remaja. Apalagi acara tersebut mendapat rating yang tinggi dan banyak bintang tamunya yang berasal dari kaum artis yang sedang mengalami masalah dan menjadi perbincangan banyak orang termasuk netizen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Remaja Tentang Program Acara Bergenre Mistis Karma pada Stasiun Televisi Antv (Studi Kasus pada Remaja Berusia 15-18 Tahun di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana persepsi Remaja usia 15 – 18 tahun yang berdomisili di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang tentang program acara “KARMA” di stasiun televisi ANTV?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yakni, untuk mengetahui Persepsi penonton khususnya remaja berusia 15 – 18 tahun di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang terhadap program acara reality show KARMA, di stasiun Televisi ANTV.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi remaja berusia 15 – 18 tahun yang berdomisili di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang terhadap program acara KARMA di Stasiun Televisi ANTV.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini di bedakan atas dua aspek teoritis dan aspek praktis. Kegunaan teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan berbagai pihak yang memerlukannya.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang persepsi remaja tentang program acara televise ANTV“

Karma” bagi Almamater FISIP Unwira Kupang Khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, serta menambah referensi penelitian tentang tayangan televisi sebagai sumber pendidikan, hiburan dan informasi.

1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi Dan Hipotesis

Kegunaan dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sedangkan kegunaan praktis berguna untuk berbagai pihak yang memerlukan untuk digunakan sebagai referensi serta melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini adalah penalaran yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian ini. Pada dasarnya kerangka penelitian ini menggambarkan jalan pikiran, landasan rasional dan pelaksanaan penelitian tentang persepsi Remaja Liliba terhadap program acara reality show KARMA di ANTV.

Program acara karma merupakan salah satu program acara televisi di stasiun ANTV yang menayangkan program acara reality show, tentang

pemberian solusi bagi seseorang yang mempunyai masalah dengan mendatangkan 30 orang partisipan acara tersebut, kemudian dipilih salah satu partisipan secara acak berdasarkan ramalan yang dilakukan oleh Roy Kiyoshi melalui sketsa gambar menggunakan media pasir, Kemudian partisipan tersebut diberi solusi terhadap masalah yang dihadapinya oleh Roy Kiyoshi tanpa di ketahui sebelum olehnya.

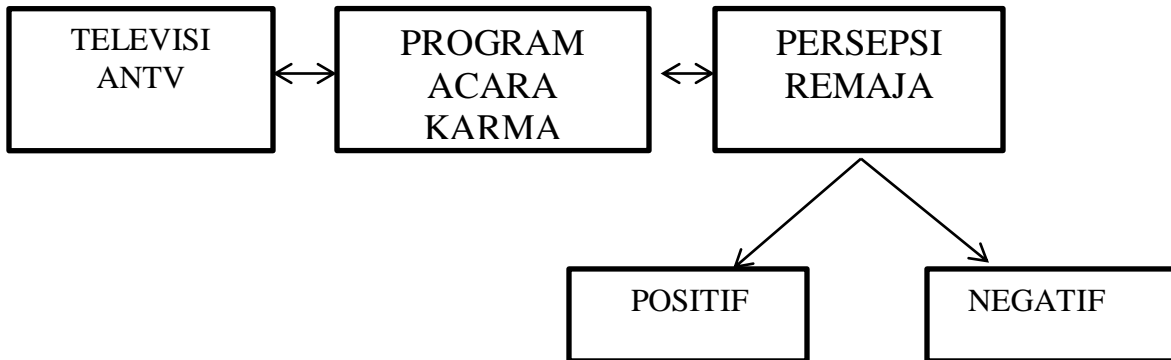
Dalam program acara ini peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti tentang bagaimana hubungan antara program acara ini dengan kehidupan remaja sekarang cenderung lebih realistis dari pada mempercayai hal-hal mistis(Gaib) dalam program acara tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji terhadap bagaimana persepsi Remaja berusia 15 – 18 tahun yang berdomisili di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang tentang program acara televisi karma. Peneliti pertama-tama menguraikan dan mendeskripsikan bagaimana program acara Televisi KARMA di Stasiun TV ANTV. Peneliti kemudian melihat bagaimana persepsi Remaja Liliba yang berdomisili di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang terhadap acara tersebut yang hanya bisa menayangkan acara yang berbau MISTIS (GAIB) yang berhubungan dengan dunia lain, dalam hal ini persepsi negatif seperti hal gaib,kekerasan dan juga persepsi positif yang dinilai dalam program acara ini sebagai program acara yang menghibur para khalayak. Dari penjelasan diatas

peneliti akan melihat persepsi positif dan negative dari khalayak khususnya dari kaum Remaja.

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran



1.5.2 Asumsi

Asumsi merupakan penalaran tersirat yang dalam kerangka pemikiran atau persepsi dasar dan titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum yang berfungsi sebagai dasar pijak bagi masalah yang diteliti. Asumsi peneliti pada penelitian ini remaja yang berdomisili di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo menonton acara *reality show* dan memiliki persepsi tertentu tentang program acara KARMA di stasiun Televisi ANTV.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya dan masih harus diuji secara empirik, atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi remaja yang berdomisili di RT 26 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo tentang program acara Karma di stasiun Televisi ANTV adalah positif dan negatif.